

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA
SDN 1 KEROBOKAN KAJA**



Oleh :

LUH PUTU FEBBY MANIKA SARI
NIM. P07120219053

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA
SDN 1 KEROBOKAN KAJA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

LUH PUTU FEBBY MANIKA SARI

NIM. P07120219053

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT PADA SISWA SDN 1 KEROBOKAN KAJA**

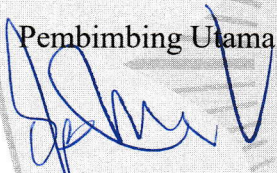
Diajukan oleh :

LUH PUTU FEBBY MANIKA SARI

NIM. P07120219053

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Labir, SST, S. Kep., Ns. M. Kes
NIP.196312251988021001

Pembimbing Pendamping :



N.L.K. Sulisnadewi, M. Kep., Ns., Sp. Kep.An
NIP.197406221998032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT PADA SISWA SDN 1 KEROBOKAN KAJA**

Diajukan oleh :

LUH PUTU FEBBY MANIKA SARI

NIM. P07120219053

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 15 MEI 2023

TIM PENGUJI :

1. Ns Ida Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep. (Ketua Penguji) (.....)
NIP. 196712261990032002
2. Ni Luh Putu Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd. (Anggota) (.....)
NIP. 196906211994032002
3. I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes (Anggota) (.....)
NIP. 196412311985032011

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

*THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING AUDIOVISUAL
MEDIA ON CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR IN
STUDENTS OF SDN 1 KEROBOKAN KAJA*

ABSTRACT

Clean and healthy living behavior is a behavior that is taught from an early age to maintain personal health, but nowadays people often ignore the implementation of clean and healthy living behaviors, for example in children's environments at school. The study aims to determine the effect of health education using audiovisual media on clean and healthy living behavior among students at SDN 1 Kerobokan Kaja. This type of research is pre-experimental with a one-group pre-post test design. The total sample is 70 people with a sampling technique that is proportional stratified random sampling. The results showed that the most age was 10 years, the most gender was female, before being given health education the knowledge of the respondents was 32 people (45.7%) after being given health education the knowledge of the respondents became 69 people (98.6%), before being given health education attitude of respondents as many as 63 people (90.0%) after being given health education the attitude of the respondents became 67 respondents (95.7%), before being given health education the respondents' actions were 32 people (45.7%) after being given health education the respondents' actions became 70 respondents (100%). The results of the Wilcoxon statistical test with an interpretation of the p-value = 0.000 ($\alpha < 0.05$). It means that H_a is accepted that there is an effect of health education with audiovisual media on PHBS in Kerobokan Kaja 1 Elementary School students. This research is expected to be a reference for further researchers with different methods

Keywords: Education, Audiovisual, Behavior

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SDN 1 KEROBOKAN KAJA

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang diajarkan sejak dini untuk menjaga kesehatan diri, namun saat ini masyarakat sering mengabaikan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, contohnya pada lingkungan anak di sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 1 kerobokan kaja. Jenis penelitian ini bersifat *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pre-post test design*. Jumlah sampel sebanyak 70 orang dengan teknik sampling yaitu *proportional stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan usia terbanyak yaitu 10 tahun, jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan, sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden sebanyak 32 orang (45,7%) setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden menjadi 69 orang (98,6%), sebelum diberikan pendidikan kesehatan sikap responden sebanyak 63 orang (90,0%) setelah diberikan pendidikan kesehatan sikap responden menjadi 67 responden (95,7%), sebelum diberikan pendidikan kesehatan tindakan responden sebanyak 32 orang (45,7%) setelah diberikan pendidikan kesehatan tindakan responden menjadi 70 responden (100%). Hasil penelitian uji statistika *Wilcoxon* dengan interpretasi nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berarti H_a diterima ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap PHBS pada siswa SDN 1 kerobokan kaja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dengan metode yang berbeda.

Kata Kunci: Pendidikan, Audiovisual, Perilaku

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual
Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa
SDN 1 Kerobokan Kaja

Oleh : Luh Putu Febby Manika Sari

Media adalah unsur yang penting dalam proses belajar mengajar. Media mempunyai fungsi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan berkembangnya kurikulum dalam pendidikan yang menuntut adanya inovasi dalam mempermudah proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media Audiovisual adalah media dalam kegiatan pembelajaran melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

Sejak dini di sekolah anak-anak sudah diberikan pendidikan kesehatan supaya mengetahui lingkungan yang bersih dan sehat di sekolah. Kesehatan lingkungan sekolah merupakan kondisi yang mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup bersih sehat yang mempengaruhi kesehatan jasmani maupun rohani untuk mencegah ternyadinya pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan (Setiyawan, 2021).

Anak usia sekolah adalah usia yang rentan terhadap masalah kesehatan maka anak lebih mudah terkena penyakit. Perilaku hidup bersih dan sehat disekolah adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah dengan kesadaran sebagai hasil pembelajaran, agar dapat secara mandiri mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Adapun indikator perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yaitu terdiri dari fasilitas air bersih di lingkungan sekolah, mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, melakukan kerja bakti bersama warga

lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan.

Hasil Riskesdas (2018), Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada penduduk Indonesia perlu ditingkatkan. Tercatat dari data hanya 2,8% anak menyikat gigi dengan benar. Selain itu, 33,8% anak mengonsumsi tembakau aktif setiap hari dan 28,8% lainnya merokok hisap dengan intensitas setiap hari dan kadang-kadang. Berdasarkan data lainnya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat penduduk secara umum, yang di dalamnya terdapat penduduk usia anak, tercatat hanya 49,8% penduduk Indonesia yang telah dapat melakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan benar. Sebanyak 33,5% penduduk di Indonesia masuk dalam kategori kurang aktif dalam beraktivitas.

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Bali perlu ditingkatkan. Dilihat di data bahwa hanya 5,7% anak menyikat gigi dengan benar. Sebanyak, 33,8% anak mengonsumsi tembakau aktif setiap hari dan 23,5% lainnya merokok hisap dengan intensitas setiap hari dan kadang-kadang. Berdasarkan data lainnya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat penduduk secara umum, yang di dalamnya terdapat penduduk usia anak, tercatat sebanyak hanya 67,4% penduduk di Bali yang telah dapat melakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan benar. Sebanyak 27% penduduk di Bali masuk dalam kategori kurang aktif dalam beraktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 1 kerobokan kaja. Jenis penelitian adalah kuantitatif yang bersifat *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pre-post test design*. Metode yang digunakan random sampling yaitu teknik *proportional stratified random sampling*. Penelitian dilakukan di SDN 1 Kerobokan Kaja selama 2 minggu pada bulan April 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang siswa kelas III. Data yang dikumpulkan dengan mengisi lembar kuesioner perilaku meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang masing-masing domain berjumlah 10 pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan usia terbanyak yaitu 10 tahun (67,1%), jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (54,3 %), pengetahuan siswa

sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbanyak berada pada kategori kurang sebanyak 32 responden (45,7%) dan kategori baik sebanyak 13 orang responden (18,6%). Sedangkan pengetahuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbanyak berada pada kategori baik sebanyak 69 responden (98,6%) dan kategori cukup sebanyak 1 responden (1,4%). Sikap siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 63 responden (90,0%) dan kategori kurang sebanyak 7 orang responden (10,0%). Sedangkan sikap siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbanyak berada pada kategori baik sebanyak 67 responden (95,7%) dan kategori cukup sebanyak 3 responden (4,3%). Tindakan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 32 responden (45,7%) dan kategori kurang sebanyak 27 orang responden (38,6%). Sedangkan tindakan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terbanyak berada pada kategori baik sebanyak 70 responden (100,0%). Hasil penelitian diuji menggunakan uji statistic Wilcoxon didapatkan nilai p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$) yang berarti H_a diterima ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 1 Kerobokan Kaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi guru dan Kepala Sekolah SDN 1 Kerobokan Kaja dalam melakukan pengawasan kepada siswa SDN 1 Kerobokan Kaja saat berada disekolah saat melakukan berbagai kegiatan untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang benar dan baik. Responden diharapkan selalu menerapkan indikator perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah agar mampu mencegah berkembangnya penyakit Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dan tetap melakukan pengecekan mengenai alat alat yang dibutuhkan agar kegiatan penelitian bisa berjalan sesuai dengan kontrak waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SDN 1 Kerobokan Kaja”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ibu Dra. Ida Ayu Made Sri Indrayani, selaku kepala sekolah beserta staff SDN 1 Kerobokan Kaja yang telah memberikan izin seta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
4. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak I Ketut Labir, SST, S. Kep., Ns. M. Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua dosen pengajar mata kuliah di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga tersusun skripsi ini.
7. I Gede Manik Vikantara, S.Tr. Kep selaku kekasih yang senantiasa memberi semangat serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orangtua, keluarga, dan sahabat peneliti, yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 15 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pendidikan Kesehatan	8
1. Pengertian pendidikan kesehatan	8
2. Tujuan pendidikan kesehatan	8
3. Ruang lingkup pendidikan kesehatan.....	8
4. Media pendidikan kesehatan	9
B. Konsep Dasar Media Audiovisual.....	10
1. Pengertian media audiovisual.....	10
2. Kelebihan media audiovisual	11
3. Kekurangan media audiovisual	11

C. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah	11
1. Definisi perilaku hidup bersih dan sehat	11
2. Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat.....	12
3. Indikator perilaku hidup bersih dan sehat ditatanan sekolah.....	12
4. Dampak rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.....	14
5. Alasan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.....	14
6. Sasaran pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.....	15
7. Upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.....	15
8. Konsep “sekolah sehat” WHO	15
9. Masalah kesehatan pada anak sekolah	16
D. Konsep Dasar Perilaku	16
1. Pengertian perilaku	16
2. Domain perilaku	17
3. Faktor yang mempengaruhi perilaku.....	21
4. Pengukuran perilaku	21
E. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa di SDN 1 Kerobokan Kaja	23

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
1. Variabel penelitian	25
2. Definisi Operasional.....	25
C. Hipotesis.....	27

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian.....	29

C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
3. Jumlah dan besar sampel	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	32
2. Teknik pengumpulan data	33
3. Mekanisme penelitian.....	34
4. Instrumen pengumpulan data	35
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	37
1. Pengolahan data.....	37
2. Analisa data	38
G. Etika Penelitian	39
1. Informed consent atau persetujuan setelah penelitian	39
2. Autonomy and human dignity	40
3. Confidentiality (kerahasiaan)	40
4. Justice (keadilan).....	40
5. Beneficience (manfaat).....	40
6. Non maleficence (tidak membahayakan).....	41
7. Respect for persons (menghormati individu)	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	42
B. Pembahasan	51
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB VI PENUTUP	

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	26
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Setelah Penkes.....	45
Tabel 5. Rerata Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Penkes.....	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Setelah Penkes	46
Tabel 7. Rerata Berdasarkan Sikap Sebelum dan Setelah Penkes	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tindakan Sebelum dan Setelah Penkes	47
Tabel 9. Rerata Berdasarkan Tindakan Sebelum dan Setelah Penkes	48
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 11. Hasil Uji Non Parametrik.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	24
Gambar 2. Desain Penelitian.....	28
Gambar 3. Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	67
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	68
Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data	69
Lampiran 4. Standar Operasional Pemutaran Video.....	73
Lampiran 5. Master Tabel Pengumpulan Data	74
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Domain Pengetahuan.....	79
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Domain Sikap	81
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Domain Tindakan	83
Lampiran 9. Hasil Analisis Univariat.....	85
Lampiran 10. Persetujuan Setelah Penjelasan	89
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 12. Bimbingan Proposal dan Skripsi Penelitian	94
Lampiran 13. Surat-Surat Izin Penelitian.....	99